

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil pembahasan pembuatan busana pesta malam dengan sumber ide *Aci Tabuh Rah Pengangon* pada pagelaran busana *Movitsme*, dapat disimpulkan :

1. Dalam menciptakan sebuah busana ada beberapa tahapan yang dilakukan diantaranya a) pemahaman konsep desain b) pengembangan konsep desain c) penerapan konsep desain, dan d) evaluasi desain. Pemahaman konsep desain dilakukan dengan cara mengkaji tema pagelaran busana, mengkaji trend, dan sumber ide. Tema pagelaran busana yang menjadi dasar penciptaan busana ini adalah *Movitsme*. Trend yang diambil pada penciptaan busana ini adalah trend busana dengan tema *Neuetradition* dengan sub-tema *Constructivist*. Tema dan trend ini diaplikasikan pada styling busana yang diciptakan oleh penulis yaitu menggunakan style classic elegant. Sumber ide yang diambil adalah tradisi *Aci Tabuh Rah Pengangon* yang berasal dari Desa Adat Kapal, Provinsi Bali. Sumber ide ini diterapkan dari segi suasana, nilai filosofis, dan atribut ketupat atau tipat yang diaplikasikan pada teknik pembuatan busana seperti *TR Cutting* dan *manipulating fabric*, unsur desain seperti garis-garis lurus dan miring, warna yang digunakan yaitu putih, hitam, dan *silver*. Prinsip desain yang meliputi keselarasan dan irama dari desain yang dibuat. Tahapan pengembangan konsep meliputi pendalaman tema, trend, dan sumber ide melalui riset dari berbagai teori dan sumber referensi yang kemudian dituangkan kedalam sebuah *moodboard*. Setelah konsep dikembangkan selanjutnya menerapkan konsep desain ke dalam *design*

*sketching, presentation drawing, dan production sketching*. Ketiga tahapan proses desain diatas dihasilkan *fashion illustration*. Pada tahap evaluasi yang dilakukan adalah meninjau kembali kesesuaian desain dengan konsep yang telah dibuat. Melalui empat tahapan di atas maka dihasilkan busana pesta malam wanita dengan sumber ide tradisi *Aci Tabuh Rah Pengangon*.

2. Proses pembuatan busana pesta malam ini melalui tiga tahapan yaitu a) persiapan meliputi pembuatan gambar kerja, pengambilan ukuran model, pembuatan pola busana, percah pola busana, pembuatan rancangan bahan dan kalkulasi harga b) tahap pelaksanaan meliputi peletakan pola pada bahan, pemotongan bahan, proses penjahitan, dan menghias busana c) tahap evaluasi meliputi evaluasi proses, perbaikan, serta membahas kesesuaian hasil karya dengan desain dan konsep awal yang telah dibuat. Pada ketiga tahapan diatas maka dihasilkan busana pesta malam yang terdiri atas *croptop dengan oversized sleeves, asymmetric dress, dan asymmetric peplum*. Bahan yang digunakan dalam pembuatan busana pesta ini adalah satin bridal, *taffeta*, dan satin velvet sebagai bahan untuk lining busana.
3. Dalam penyelenggaraan pagelaran busana tahun 2018 dengan tema *Movitsme* ini melalui tiga tahapan proses yaitu a) tahap persiapan yang meliputi pembentukan panitia, pembentukan tema, sumber dana, penentuan juri, penetapan waktu dan tempat penyelenggaraan dan gladi bersih, b) tahap pelaksanaan, pagelaran ini diselenggarakan hari Rabu, 11 April 2018 pada pukul 18:00 WIB di Auditorium Universitas Negeri Yogyakarta. yang diikuti oleh 102 mahasiswa yang terdiri dari mahasiswa S1 Pendidikan Teknik Busana dan mahasiswa D3 Teknik Busana angkatan 2015. Acara ini dihadiri oleh beberapa tamu undangan dari petinggi dan staff UNY, pengamat fashion, pihak sponsor, serta masyarakat umum yang datang

dengan membeli tiket pergelan busana. Acara pergelaran busana berjalan dengan lancar dengan hampir dari 50% jumlah penonton menikmati acara sampai akhir. Dalam acara ini penulis mendapatkan urutan tampil nomor 50 pada sesi ke 2 yang menampilkan karya busana tugas akhir mahasiswa D3 Teknik Busana. c) Tahapan Evaluasi yang menguraikan kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan, serta evaluasi keberhasilan dan kekurangan dari masing-masing sie.

## **B. Saran**

Dalam pembuatan busana pesta malam dengan sumber ide Tradisi *Aci Tabuh Rah Pengangon* ini mengalami beberapa kesulitan, adapun saran-saran yan dapat disampaikan :

1. Dalam menciptakan desain perlu memahami tema yang diangkat dan trend yang sedang berkembang saat ini. Diperlukan pemahaman yang baik mengenai sumber ide yang diangkat dan kesesuaian penerapan sumber ide dengan tema dan trend yang diangkat ke dalam sebuah desain busana.
2. Penerapan teknologi busana dalam proses produksi busana perlu diperhatikan. Sehingga hasil produk jadi nantinya lebih rapi.
3. Proses *pressing* dalam pembuatan sebuah busana merupakan hal yang penting. Setiap salah satu bagian busana selesai dijahit sebaiknya di *press* dengan disemprotkan cairan supaya hasil jadi busana lebih rapi. Perhatikan juga suhu setrika saat hendak melakukan *pressing*
4. Dalam penyelenggaraan acara pagelaran busana, harus ada koordinasi yang baik antar panitia baik panitia inti maupun panitia tambahan supaya seluruh panitia mengetahui dengan jelas tugas dan kewajiban yang harus dilakukan saat acara berlangsung sehingga acara dapat berjalan dengan lancar.